

Jumlah IKM di Salatiga Turun

**SALATIGA (KR)** - Jumlah Industri Kecil Menengah (IKM) di Salatiga tahun 2021 ini 1.590 IKM. Jumlah ini menurun 381 IKM selama kurun waktu 9 tahun. Data itu terungkap saat pendataan ulang IKM di Salatiga telah selesai pada tahun 2021. Walikota Salatiga Yuliyanto mengatakan dirinya memberikan apresiasi karena Hasil Pendataan IKM bisa selesai. Pembaharuan data di-tuangkan dalam bentuk buku, yang dapat dijadikan sebagai direktori acuan dalam penyusunan dan pelaksa-naan program maupun kebijakan terkait IKM di Salatiga ke depan. "Informasi yang saya terima, pada tahun 20-12 silam data IKM di Kota Salatiga berjumlah 1.971 IKM, namun pada pendataan kali ini di tahun 2021 me-nurun jumlahnya menjadi 1.590 IKM. Selama kurun waktu kurang lebih 9 tahun, jumlahnya berkurang se-banyak 381 IKM," jelas Yuliyanto, Selasa (28/12).

Yuliyanto menambahkan, dari data ini menunjukkan adanya perbedaan data yang cukup signifikan. Dimana jika tidak diperbaharui akan berpengaruh pada pengam-bilan kebijakan. Data terbaru IK Salatiga ini terungkap saat Sosialisasi Hasil Pendataan IKM di Rumah Dinas Walikota Salatiga, Selasa (28/12) yang dilaksanakan se-cara daring. Menurutnya, sosialisasi hasil pendataan in-dustri kecil menengah (IKM) tahun 2021 penting kare-na data harus diperbaharui secara kontinyu. (Sus)

HUT Ke-71 DPRD Boyolali Digelar Sederhana

**BOYOLALI (KR)** - Memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-71 DPRD Kabupaten Boyolali, diadakan be-berapa kegiatan. Sekretaris DPRD Kabupaten Boyolali, Mulyono Santoso menegaskan bahwa peringatan Hari Jadi DPRD Kabupaten Boyolali tahun ini digelar seder-hana jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelu-mnya. Hal tersebut dilakukan karena mengingat masih dalam situasi pandemi Covid-19. iKalau dulu kegiatan-nya betul betul kita laksanakan dengan meriah dalam rangka menghargai jasa jasa para pendahulu juga menghibur masyarakat," katanya saat dijumpai di ruang kerjanya, Selasa (28/12). Kegiatan Hari Jadi DPRD Ka-bupaten Boyolali Ke-71 dimulai dengan pentas seni bu-daya secara virtual bertempat di Balai Sidang Mahesa Kabupaten Boyolali.

Masyarakat dapat menyaksikan melalui kanal Youtu-be Diskominfo Boyolali maupun aplikasi komunikasi on-line yang digelar pada Jumat-Senin (12-29/12). Kemu-dian juga dilaksanakan bakti sosial donor darah massal dilaksanakan tanggal 26 November bertempat di Pen-dapa Gede. "Bakti sosial yang kedua, khitanan massal bagi anak anak yang kurang mampu, dilaksanakan di Balai Desa/Kecamatan Simo dengan peserta 80 orang dari keluarga yang kurang mampu," terangnya. Seba-gai bentuk nguri uri budaya, DPRD Kabupaten Boyolali juga menampilkan pagelaran wayang kulit virtual yang bertempat di Balai Sidang Mahesa. (M-2)

Pramuka Turut Gerakan Konservasi Tanah dan Air

**TEMANGGUNG (KR)** - Pramuka terlibat dalam pro-gram konservasi tanah dan air berkelanjutan di lereng Gunung Sumbing, Sindoro dan Prah. Konservasi meli-puti penanaman dan pemeliharaan pohon serta edu-kasi pada semua elemen masyarakat untuk peduli pa-da kelestarian alam lingkungan. Ketua gerakan Pramuka Peduli Lingkungan (Pramuli) Kabupaten Temang-gung Dwi Sukarnei ST MM mengatakan keterlibatan pramuka dalam konservasi tanah dan air berkelanjut-kan sebagai implementasi dari Dasa Darma Pramuka, terutama poin ke dua.

"Kami implementasi poin ke dua, yakni Cinta alam dan kasih sayang pada sesama manusia," kata Dwi Sukar-nei disela gerakan konservasi di lereng Gunung Sumb-ing, di Desa Wonotirto, Kecamatan Bulu Temanggung, Selasa (28/12). Dwi Sukarnei mengatakan anggota yang terlibat dalam gerakan konservasi itu dari Kwartir Cabang Kabupaten Temanggung hingga kwartir ranting di tiap kecamatan. Bahkan gugus depan juga terlibat da-lam konservasi. Bupati Temanggung Al Khadzif menga-takan pada tahun 2021 di APBD Kabupaten Temang-gung dianggarkan dana Rp 2 miliar untuk pengadaan benih dan penanaman. "Penanaman benih pohon sudah dilakukan sejak awal Desember, penanaman akan terus dilakukan di musim penghujan, yang dilanjutkan pemeli-haraan," katanya. Penanaman akan terus berlanjut hinga beberapa tahun kedepan, yakni sampai lahan kritis yang mencapai 13.180 hektare ditanami. (Osy)

Jumlah Wisatawan Naik Saat Libur Natal

**BOYOLALI (KR)** - Beberapa objek wisata (obwis) di Kabupaten Boyolali mengalami peningkatan saat libur Natal 2021. Meski demikian, peningkatan pengunjung objek wisata tidak terlalu signifikan dan masih dalam tahap wajar. "Memang ada sedikit peningkatan, tetapi ti-dak begitu signifikan. Jadi peningkatannya sekitar 10-20 persen dari hari hari biasa," ungkap Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabu-paten Boyolali Supana, Selasa (28/12). Sebanyak 33 destinasi wisata yang ada di Kota Susu, pihaknya meni-lai penerapan protokol kesehatan masih dijalankan de-ngan baik oleh masyarakat dan pengunjung. Hal terse-but diungkapkan Supana usai jajarannya melakukan monitoring di berbagai destinasi wisata.

Antara lain di Obwis Tlatar, Pengging, kawasan Selo dan kawasan Musuk. Mengenai perayaan Tahun Baru, pihaknya mengimbau masyarakat agar menerapkan pro-tokol kesehatan. Pengelola obwis agar tidak mengada-kan kegiatan yang menimbulkan kerumunan seperti me-nyalakan kembang api atau perayaan lain. "Obwis tidak ditutup untuk kepentingan perekonomian bagi pengelola wisata, tetapi sekaligus begitu masyarakat kita imbau un-tuk taat dan patuh dengan adanya prokes secara ketat dan selalu mematuhi dengan adanya aplikasi Pedu-liLindungi dan tidak berkerumun," ujarnya. (M-2)



KR-Mulyawan

Wisatawan memadati objek wisata di Boyolali.



KR-Sukmawan

Seluruh Infrastruktur Purworejo Selesai

**PURWOREJO (KR)** - Seluruh pekerjaan infras-truktur yang dikerjakan di bawah kendali Dinas Pe-kerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabu-paten Purworejo, selesai seratus persen pada akhir tahun 2021.

Pemerintah mengalokasikan anggaran dengan pagu kurang lebih Rp135,2 miliar untuk me-ngerjakan 71 paket pekerjaan in-frastruktur itu.

Kepala Dinas PUPR Purworejo Suranto mengatakan, proyek in-frastruktur tersebut meliputi pe-kerjaan di bidang sumber daya air, drainase, cipta karya, bangun-an gedung, jalan jembatan, iri-gasi, dan penanganan bencana

tanah longsor. "Semua dikerjakan sesuai kontraknya, dan telah te-selesaikan seluruhnya," katanya, Selasa (28/12). Menurutnya, ha-nya ada satu pekerjaan yang pelaksananya dikenakan denda karena mundur beberapa hari dari target. Kondisi itu karena pelaksana pekerjaan terkendala beratnya medan lokasi proyek, se-hingga kesulitan memasukkan material bahan bangunan.

Namun, pelaksana telah berha-sil menyelesaikan pekerjaan ter-sebut. "Pekerjaan yang terken-dala adalah perbaikan irigasi, tapi sekarang juga sudah selesai dilak-sanakan," ucapnya. Secara umum, tidak ada kendala dalam pelaksanaan pekerjaan infras-truktur.

"Kendala mungkin hanya ter-kait pelaksanaan PPKM saja, tapi bisa diantisipasi pelaksana peker-jaan karena pemerintah pusat membuat panduan regulasi pe-laksanaan pekerjaan konstruksi di masa pandemi," tuturnya.

Peningkatan dan pemeliharaan jalan serta jembatan, katanya, menjadi salah satu prioritas pe-

kerjaan infrastruktur tahun 2021. Pemkab menangani delapan belas ruas jalan dengan total sepanjang 27 kilometer dan lima jembatan, menggunakan alokasi DAK AP-BN, APBD Jateng, dan APBD Purworejo. Penanganan ruas ber-imbas pada meningkatnya kualita-s jalan milik kabupaten.

"Saat ini jalan kualitas baik di Purworejo sudah lebih dari 70 persen, sudah melampaui target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten. Kami berharap ma-syarakat juga membantu mera-watnya, antara lain dengan men-jaga batas tonase kendaraan saat melewati jalan kabupaten," tegas-nya. (Jas)

TIM PENGABDIAN MASYARAKAT UNIMUS  
Temukan Khasiat Daun Tempuyung dan Sukun

**SEMARANG (KR)** - Tim pengabdian masyara-kat Universitas Muham-madiyah Semarang (Uni-mus) melakukan pengab-dian di Kelurahan Kra-pyak Kota Semarang, ber-mitra dengan Gabungan Kelompok Tani (Gapok-tan) 'Mekar Makmur' dan RW VI Kelurahan Kra-pyak.

"Pengabdian ini berbasis penelitian yang dilakukan sebelumnya, meneliti daun sukun dan daun tempuyung. Hasilnya, ke-dua daun tersebut memi-liki kandungan flavonoid dan kalium yang dapat meluruhkan kalsium ok-salat yang merupakan

komponen terbesar dari batu ginjal. Pengabdian ini memberi penyuluhan dan pelatihan terkait IPTEK bagi masyarakat Krapyak Semarang dalam meningkatkan produksi teh herbal peluruh batu ginjal," ujar Ketua Tim Pengabdian Dr Ana Hida-yati Mukaromah MSi yang juga dosen Prodi S2 Ilmu Laboratorium Klinis Unimus, Rabu (29/12).

Dr Ana Hidayati Muka-romah MSi menyampaik-kan kandungan daun su-kun dan daun tempuyung dapat meluruhkan batu ginjal.

Tim pengabdi juga memberikan penjelasan

terkait penggunaan alat alat sekaligus praktik ber-sama dengan mitra dalam pembuatan teh daun su-kun dan daun tempuyung. Kegiatan dilanjutkan penyampaikan oleh an-gota tim pengabdian Dr Nur Hidayah STp MSi ter-kait pengemasan dan pe-labelan produk (ciri-ciri pengemasan yang baik, seperti expired produk, kadar isi dalam kemasan dan juga pelabelan).

Kemudian dilanjutkan penyampaian anggota tim pengabdian lainnya Drs Triyono MM terkait pema-saran produk yang diha-silkan, strategi pemasar-an, seperti cara menentu-kan harga, produk, tempat dan promosi.

Berikutnya, praktik pembuatan minuman in-stan kunyit, yang dibimb-ing oleh ketua Gapoktan Mekar Makmur Elly Noer-yani.

Peserta sangat antusias berdiskusi setelah materi di sampaikan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Balai RW VI Kelurahan Krapyak. Pengabdian ini juga melibatkan beberapa orang mahasiswa Unimus. (Sgi)



KR-Istimewa

Ketua Tim Pengabdian Masyarakat Inimus (ka-nan) menyerahkan bantuan alat kepada pimpin-gapoktan 'Mekar Makmur'.

Libur Natal Wisatawan Didominasi Keluarga

**MAGELANG (KR)** - Wisatawan yang berkun-jung ke Candi Borobudur di musim libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 tepat banyak. Bahkan di hari-hari sebelumnya, jumlahnya juga semakin banyak. Cuaca cerah sela-ma beberapa hari terakhir ini ikut mendukung kun-jungan wisata di Borobu-dur. Ini seperti yang terli-hat Senin-Selasa (27-28-12).

Semenjak pagi pengun-jung sudah berdatangan dari banyak daerah. Ber-beda dengan hari-hari se-belumnya, yang banyak diwarnai dengan kunju-ngan rombongan anak se-kolah maupun lainnya, pada musim liburan kali ini lebih banyak rombong-an atau wisatawan keluar-ga.

Saat berada di kawasan Taman Wisata Candi Bo-robudur (TWCB), ada di

antara mereka yang me-manfaatkan waktunya de-ngan bersepeda, naik an-dong maupun keliling de-ngan menaiki kendaraan ramah lingkungan.

Customer Service Expe-rience Manager TWC Bo-robudur Iksan Tarimo ke-pada KR diantaranya me-ngatakan sesuai dengan prediksi diharapkan di moment libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 ini jumlah pengunjungnya bisa meningkat, ini seiring dengan semakin banyak-nya pergerakan masyara-kat yang ingin melakukan kegiatan-kegiatan di luar.

"Alhamdulillah pada dua kemarin ada pening-katan," kata Iksan. Jum-lah pengunjungnya berki-sar di angka 6.000-an seti-ap harinya. Menurutnya, ini masih berada di batas kapasitasnya dan masih aman. Masih ada 1 mo-ment, yaitu besok pada Ta-

hun Baru 2022, yaitu pada Sabtu dan Minggu (1-2/1) mendatang, diharapkan jumlah pengunjungnya ju-ga bisa meningkat.

Masih terus dilihat, apa-kah pada Senin (27/12) ke-marin hingga Jumat (31-12) mendatang kunjung-annya akan bisa tetap sta-bil seperti Sabtu dan Minggu (25-26/12) lalu atau justru mengalami penurunan. Kebetulan pa-da Sabtu dan Minggu lalu cuaca di wilayah Borobu-dur sangat mendukung.

Dikatakan juga, tidak semata-mata menarget-kan jumlah kunjungan, tetapi bagaimana bisa me-laksanakan protokol kese-hatan dengan baik. Ini menjadi tugasnya.

Salah satu upaya yang dilakukan bahwa selama moment libur Nataru ini terbantu adanya perubah-an jam operasional. Kalau biasanya pukul 08.00 loket

tiket baru melayani, na-mun sekarang pukul 07.30 sudah buka dan bisa mela-yani tiket. Kalau sebelum-nya loket tutup jam 15.00, sekarang pukul 16.30.

Dengan adanya ini jum-lah kunjungan wisatawan juga dapat lebih terurai dengan waktu yang lebih panjang. Kalau sebelum-nya ada jeda waktu istira-hat pukul 11.30 hingga 12.30, sekarang tidak ada.

"Sehingga wisatawan waktunya lebih panjang, siang tidak ada istirahat, dan wisatawan dapat te-rus mengalir," katanya sambil menambahkan di-dukung pola kunjungan saat ini lebih didominasi pada wisatawan keluarga. Ini dinilai cukup mendu-kung pelaksanaan pro-gram penerapan protokol kesehatan di lapangan. (Tha)



KR-Thoha

Suasana kunjungan wisatawan ke Candi Borobu-dur.